

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Awal mula koperasi syariah Tabalong ini dibentuk bersumber dari aspirasi perekonomian masyarakat secara nasional yang terinspirasi dari gerakan umat 212 yang memegang peranan penting pada tahap awal berkembangnya koperasi ini. Unit usaha syariah bernama 212 mart didirikan di kabupaten Tabalong oleh komunitas anggota 212 Mart Pusat yang memiliki dedikasi dan semangat untuk membentuk sebuah unit usaha syariah tersebut. Tujuannya adalah untuk memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat, terutama umat Islam yang tinggal di wilayah tersebut.

Namun, proses pendirian cabang unit usaha Koperasi Syariah 212 Mart di Tabalong menghadapi sejumlah hambatan karena masih ada standar persyaratan yang belum terpenuhi. Komunitas Tabalong mengambil keputusan untuk secara mandiri membangun sebuah mini market syariah yang mereka namakan Koperasi Syariah Tabalong. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan akan badan hukum yang mandiri untuk mendirikan unit usaha baru.

Pendirian Koperasi Syariah Tabalong berlangsung pada tanggal 21 Januari 2018. Akte pendirian koperasi ini ber nomor 9, diperoleh pada tanggal 6 Desember 2019. Disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum

dan Hak Asasi Manusia. Negara Republik Indonesia Nomor AHU0001022.AH.01.26 Tahun 2019 Sebagai implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha *Terintegrated* secara Elektronik, Lembaga OSS Badan Koordinasi Penanaman Modal menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) 0220108330995 pada tanggal 9 Maret 2020 untuk Koperasi Syariah Tabalong. Selain berfungsi sebagai Tanda Daftar Perusahaan, Kartu Tanda Penduduk (NIB) ini juga berfungsi sebagai bukti pendaftaran investasi atau usaha. Ini juga berfungsi sebagai identitas pelaku perusahaan..

## 2. Visi Dan Misi Koperasi Syariah Tabalong

### a. Visi Koperasi Syariah Tabalong (KST), adalah:

“Menjadi Koperasi Syariah yang amanah, professional dan mandiri”

### b. Misi Koperasi Syariah Tabalong (KST), adalah:

Membangun ekonomi umat yang besar, kuat professional dan terpercaya sebagai salah satu pilar ibadah syariah dan dakwah menuju kebahagiaan dunia dan keselamatan akhirat.

## 3. Letak Geografis

Koperasi Syariah Tabalong (KST) berlokasi di Komplek, Permata Baru Nomor 047, Kelurahan Pembataan, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan.

## 4. Unit Usaha dan Modal

Koperasi Syariah Tabalong (KST) menawarkan berbagai unit usaha yang mencakup KST Mart, layanan Kredit Syariah, dan Unit Pengelola

Zakat (UPZ). KST mengandalkan modal dari simpanan anggotanya dalam mendukung kegiatan operasional, simpanan tersebut antara lain Simpanan Pokok sebesar Rp 130.000 dan Simpanan Wajib sebesar Rp 10.000. Dalam pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2020, KST memperhitungkan berbagai aspek, termasuk alokasi untuk Cadangan Modal, Penyertaan Modal Anggota, Aktivitas Transaksi Anggota, serta pemberian insentif kepada karyawan. Selain itu, sebagian SHU juga dialokasikan untuk pembangunan daerah kerja, bantuan kepada yatim dan dhuafa, serta untuk kegiatan syiar Islam dan pengembangan karyawan.

5. Struktur Organisasi



Sumber: Data Sekunder Penelitian, 2024

## **B. Data-data Informan Penelitian**

Penyajian data tersebut berkaitan dengan temuan wawancara yang dilakukan dengan Ketua dan Manager Koperasi Syariah Tabalong serta pelaku UMKM mengenai peranan Koperasi Syariah Tabalong dalam meningkatkan tingkat pendapatan UMKM di Kota Tanjung. Berikut adalah biografi dari kedua informan:

### **1. Ketua Koperasi Syariah Tabalong**

Nama : Hardian, SE.  
TTL : Buton, 4 Mei 1968  
Usia : 56  
Alamat : Jl. Langsat, Komplek Permata Baru 2, RT. 13 No. 47,  
Kel. Pembayaran

Pendidikan Terakhir: S-1 Ekonomi

Jabatan Pada KST : Ketua Pengurus Koperasi Syariah Tabalong

### **2. Manager Koperasi Syariah**

Nama : Siti Nurjanah  
TTL : Bantul, 14 Mei 1985  
Usia : 39  
Alamat : Jl. Melati, Perumahan Linda Regency 11 Blok A No 11,  
RT 18, Mabun, Murung Pundak

Pendidikan Terakhir: S-1 Akuntansi

Jabatan Pada KST : Manager

### **3. Pelaku UMKM**

Nama : Joko Lesmono

TTL : Surabaya, 25 Oktober 1981  
Usia : 42  
Alamat : Jl. Tanjung Selatan 5 RT 10, Pembataan, Murung Pudak  
Pendidikan Terakhir: SLTA  
Nama Usaha : Tajir Food

#### 4. Pelaku UMKM

Nama : Rusna Dahliati  
TTL : Palangka Raya, 17 Desember 1981  
Usia : 42  
Alamat : Jl. Limau Manis Komplek Perum Pondok Indah Permai  
G 17  
Pendidikan Terakhir: SLTA  
Nama Usaha : Kebab dan Burger Kedai Bunda

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan pada saat penelitian di Koperasi Syariah Tabalong, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

1. Peranan Koperasi Syariah Tabalong dalam Meningkatkan Tingkat Pendapatan UMKM di Kota Tanjung.
  - a. Pemberian Pembiayaan

Bapak Hardian selaku Ketua KST mengungkapkan sebagai berikut:

*“Koperasi Syariah Tabalong memberikan pembiayaan kepada UMKM dengan memastikan bahwa semua transaksi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan dan ketidakberpihakan. Misalnya, kami memberikan pembiayaan dalam bentuk mudharabah, musyarakah, atau murabahah. Jenis pembiayaan yang paling umum digunakan KST yaitu mudharabah dan musyarakah. Proses seleksi dan penentuan jenis pembiayaan dilakukan melalui analisis kelayakan usaha dan kebutuhan modal dari UMKM tersebut”.*

Ibu Siti selaku Manager KST mengungkapkan sebagai berikut:

*“Koperasi Syariah Tabalong memberikan pembiayaan kepada UMKM sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dengan memanfaatkan mekanisme seperti mudharabah, musyarakah, atau murabahah. Kami memastikan transaksi tersebut adil, tidak mengandung riba, dan berbasis pada prinsip keadilan dan risiko bersama. Jenis pembiayaan yang umumnya diberikan adalah mudharabah dan musyarakah. Proses seleksi dan penentuan jenis pembiayaan dilakukan melalui evaluasi kelayakan usaha, analisis risiko, dan pertimbangan syariah oleh tim kami”.*

Dari data tersebut menunjukkan bahwa Koperasi Syariah Tabalong memiliki komitmen yang sama dalam memastikan bahwa pemberian pembiayaan kepada pelaku UMKM yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan melalui proses seleksi yang cermat. Hal ini sesuai dengan peranan koperasi syariah Tabalong dalam meningkatkan tingkat pendapatan UMKM di Kota Tanjung. Dengan memberikan pembiayaan melalui mekanisme seperti mudharabah dan musyarakah, koperasi syariah membantu UMKM dalam mendapatkan modal untuk pengembangan usaha tanpa harus terlibat dalam praktik riba yang bertentangan dengan prinsip syariah. Proses seleksi yang dilakukan oleh koperasi syariah, yang melibatkan analisis kelayakan usaha dan evaluasi risiko, juga memastikan bahwa pembiayaan diberikan kepada UMKM yang memiliki potensi untuk berhasil dalam meningkatkan pendapatannya.

Dari hasil wawancara di atas dikuatkan juga dengan pendapat istri pak Joko mengenai peranan Koperasi Syari'ah Tabalong dalam pemberian pembiayaan bahwa:

*“Saya menerima pembiayaan mudharabah dari koperasi ini. Proses seleksi dan penentuan jenis pembiayaan dilakukan melalui evaluasi kelayakan usaha dan analisis risiko. Saya merasa prosesnya sangat adil dan transparan karena koperasi memberikan informasi yang jelas tentang persyaratan dan kriteria yang harus dipenuhi.”*

Kesimpulan mengenai pemberian pembiayaan dapat diambil berdasarkan hasil wawancara dengan ketua, manager dan pelaku UMKM:

- 1) Prinsip syariah yaitu dimana Koperasi Syariah Tabalong menegaskan pentingnya menghindari riba dalam setiap aktivitas bisnis, dan koperasi syariah sangat menekankan pentingnya memastikan bahwa semua transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Prinsip-prinsip syariah ini mencakup keadilan, ketidakberpihakan, dan keberpihakan dalam semua transaksi.
- 2) Jenis pembiayaan yang paling umum diberikan kepada UMKM adalah mudharabah dan musyarakah. Hal ini menunjukkan konsistensi dalam pendekatan pembiayaan yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Tabalong dalam memberikan dukungan keuangan kepada UMKM.
- 3) Proses seleksi dengan menekankan pentingnya analisis kelayakan usaha dan kebutuhan modal UMKM, sedangkan Manager menyoroti evaluasi kelayakan usaha, analisis risiko, dan pertimbangan syariah yang dilakukan oleh tim internal.

b. Pendampingan dan Pelatihan

Bapak Hardian selaku Ketua KST mengungkapkan sebagai berikut:

*“Kami memberikan pendampingan dan pelatihan kepada UMKM melalui program-program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Kami membantu dalam manajemen keuangan,*



*pengelolaan bisnis, pemasaran, dan aspek-aspek lain yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha mereka. Jenis pelatihan yang biasanya diberikan meliputi manajemen keuangan, strategi pemasaran, pengelolaan stok, dan pengembangan produk. Efektivitasnya terbukti dari peningkatan kinerja dan pendapatan yang dialami oleh UMKM setelah mengikuti pelatihan kami”.*

Ibu Siti selaku manager KST mengungkapkan sebagai berikut:

*“Kami memberikan pendampingan dan pelatihan kepada UMKM melalui program-program edukasi dan konsultasi. Tim kami terdiri dari ahli yang memberikan panduan tentang manajemen keuangan, strategi pemasaran, pengembangan produk, dan peningkatan efisiensi operasional. Jenis pelatihan yang sering kami berikan meliputi manajemen keuangan, strategi pemasaran digital, pengelolaan persediaan, dan pengembangan keterampilan manajerial. Evaluasi dan umpan balik dari peserta pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam produktivitas dan efisiensi usaha mereka”.*

Dari data tersebut menunjukkan Koperasi Syariah Tabalong memiliki fokus yang sama dalam memberikan layanan pendampingan dan pelatihan kepada UMKM. Melalui program-program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keahlian tim ahli, koperasi syariah membantu UMKM meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam pengelolaan bisnis dan memasarkan produk mereka. Jenis pelatihan yang diberikan mencakup berbagai aspek, seperti manajemen keuangan, strategi pemasaran, pengelolaan stok, dan pengembangan produk. Evaluasi dan umpan balik dari peserta pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam produktivitas dan efisiensi usaha UMKM serta peningkatan pendapatannya. Hal ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha UMKM serta meningkatkan pendapatannya.

Dari hasil wawancara di atas dikuatkan juga dengan pendapat Ibu Rusna mengenai peranan Koperasi Syari'ah Tabalong tentang pendampingan dan pelatihan bahwa:

*“Jenis pelatihan yang saya ikuti termasuk pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran. Pelatihan tersebut sangat membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha saya. Misalnya, saya belajar strategi pemasaran yang lebih efektif melalui media sosial dan penataan keuangan yang lebih baik.”*

Kesimpulan mengenai pendampingan dan pelatihan dapat diambil berdasarkan hasil wawancara dengan ketua, manager dan pelaku UMKM:

- 1) Pendampingan dan pelatihan melalui program-program yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM, dengan memberikan bimbingan dalam manajemen keuangan, pengelolaan bisnis, strategi pemasaran, dan aspek lain yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha.
  - 2) Jenis pelatihan yang ditawarkan oleh keduanya memiliki perbedaan yang mencolok. Ketua menekankan pelatihan dalam manajemen keuangan, pengelolaan stok, dan pengembangan produk. Sementara itu, Manager menyoroti pelatihan dalam strategi pemasaran digital.
- c. Pemberian Akses ke Pasar

Bapak Hardian selaku ketua KST mengungkapkan sebagai berikut:

*“Kami membantu UMKM dalam memperluas jangkauan pasar mereka dengan menyediakan akses ke jaringan pasar yang lebih luas, baik secara lokal maupun internasional. Kami memfasilitasi pertemuan dengan pembeli potensial, serta mempromosikan produk-produk UMKM melalui berbagai saluran pemasaran. Program-program khusus telah diimplementasikan untuk menghubungkan UMKM dengan*

*pasar lokal dan internasional, seperti pameran produk, platform e-commerce, dan kerjasama dengan distributor besar”.*

Ibu Siti selaku Manager KST mengungkapkan sebagai berikut:

*“Kami membantu UMKM dalam memperluas jangkauan pasar mereka dengan menyediakan akses ke platform pemasaran, jejaring bisnis, dan promosi produk. Tim kami aktif mencari peluang kemitraan dengan pihak-pihak terkait untuk membantu UMKM memasuki pasar lokal dan internasional. Kami memiliki program khusus yang berfokus pada pengembangan akses pasar bagi UMKM, seperti partisipasi dalam pameran dagang, kolaborasi dengan pengecer besar, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan visibilitas produk”.*

Penyajian data di atas menunjukkan bahwa Koperasi Syariah Tabalong memiliki inisiatif yang serupa dalam membantu UMKM memperluas jangkauan pasar mereka. Melalui berbagai program khusus, koperasi syariah memfasilitasi akses UMKM ke pasar lokal dan internasional dengan menggunakan berbagai strategi pemasaran dan kerjasama dengan pihak terkait.

Dari hasil wawancara di atas dikuatkan juga dengan pendapat Istri Pak Joko mengenai peranan Koperasi Syari’ah Tabalong tentang pemberian akses ke pasar bahwa:

*“Koperasi membantu saya dalam memperluas jangkauan pasar produk Tajir Food dengan mengadakan pameran produk lokal dan memfasilitasi partisipasi saya dalam acara-acara promosi. Saya pernah mengikuti program pelatihan pemasaran online yang ditawarkan oleh koperasi. Melalui program tersebut, saya dapat memperluas pangsa pasar saya dengan meningkatkan kehadiran online bisnis saya.”*

Kesimpulan mengenai akses ke pasar dapat diambil berdasarkan hasil wawancara dengan ketua, manager dan pelaku UMKM:

- 1) Akses ke pasar yang luas dapat dengan memanfaatkan jaringan pasar yang disediakan oleh koperasi, UMKM dapat memasuki akses pasar yang lebih luas, baik secara lokal maupun global, melalui jaringan pasar yang disediakan.
  - 2) Program khusus untuk pembangunan pasar meliputi berbagai inisiatif, seperti pameran produk, platform e-commerce, kerjasama dengan distributor besar, serta pameran dagang dan kolaborasi dengan pengecer besar.
- d. Pengembangan Produk dan Layanan

Bapak Hardian selaku ketua KST mengungkapkan sebagai berikut:

*“Peran kami dalam mengembangkan produk dan layanan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah adalah dengan mengidentifikasi kebutuhan pasar dan mendorong inovasi produk yang berkelanjutan. Kami bekerja sama dengan UMKM untuk mengembangkan produk baru yang memenuhi standar syariah dan menarik bagi konsumen. Inisiatif khusus telah diluncurkan untuk mengidentifikasi kebutuhan pasar, melakukan riset pasar, dan mengadakan sesi kreatif bersama UMKM untuk mengembangkan produk baru yang sesuai dengan prinsip syariah.”*

Ibu Siti selaku manager KST mengungkapkan sebagai berikut:

*“Peran kami dalam pengembangan produk dan layanan adalah dengan menganalisis tren pasar, mengidentifikasi kebutuhan konsumen, dan mengarahkan UMKM dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kami memberikan saran dan dukungan teknis dalam proses desain produk dan pengujian pasar. Inisiatif khusus kami meliputi survei pasar, kerja sama dengan lembaga riset, dan penyelenggaraan focus group discussion untuk mengumpulkan umpan balik konsumen dan mengidentifikasi peluang pengembangan produk baru”.*

Dari jawaban tersebut, terlihat bahwa baik Ketua maupun Manager memiliki peran yang komplementer dalam pengembangan produk dan

layanan. Ketua fokus pada strategi kreatif dan inovatif, sementara Manager lebih terfokus pada implementasi teknis dan analisis pasar. Kedua peran ini saling melengkapi dalam hal memastikan produk dan layanan yang dihasilkan mematuhi prinsip-prinsip syariah dan memenuhi kebutuhan pasar.

Dari hasil wawancara di atas dikuatkan juga dengan pendapat Ibu Rusna mengenai peranan Koperasi Syari'ah Tabalong dalam pengembangan produk dan layanan bahwa:

*“Koperasi berperan penting dalam membantu pengembangan produk saya yang berpegang pada prinsip-prinsip syariah. Mereka memberikan saran tentang penggunaan bahan-bahan yang berptensi halal serta prosuder produksi yang sesuai dengan standar syariah.”*

Kesimpulan mengenai pengembangan produk dan layanan dapat diambil berdasarkan hasil wawancara dengan ketua, manager dan pelaku UMKM:

- 1) Peran dalam pengembangan dengan menentukan kebutuhan pasar dan mendorong inovasi produk yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, melakukan analisis tren pasar, menentukan kebutuhan konsumen, dan memberikan dukungan teknis dalam pengembangan produk.
- 2) Pengembangan Produk dan layanan bersama UMKM dengan memperhatikan standar syariah dan menarik bagi konsumen dan saran teknis kepada UMKM, mengarahkan dalam desain produk, dan melakukan pengujian pasar untuk memastikan produk memenuhi standar dan kebutuhan konsumen.

- 3) Inisiatif Khusus dengan menyelenggarakan sesi kreatif bersama UMKM untuk menghasilkan ide-ide baru dalam pengembangan produk, mengambil langkah-langkah konkret seperti survei pasar, berkolaborasi dengan lembaga riset, dan mengadakan diskusi kelompok untuk mendapatkan umpan balik dari konsumen.
- e. Pemberdayaan Komunitas UMKM

Bapak Hardian selaku ketua KST mengungkapkan sebagai berikut:

*“Koperasi Syariah Tabalong berperan dalam memperkuat dan memberdayakan komunitas UMKM dengan mengadakan berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan pengembangan kapasitas. Kami mengorganisir workshop, seminar, dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan UMKM. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi pelatihan kewirausahaan, pembangunan kapasitas manajerial, program pemberdayaan perempuan, dan bantuan sosial bagi UMKM yang membutuhkan.”*

Ibu Siti selaku manager KST mengungkapkan sebagai berikut:

*“Koperasi Syariah Tabalong berperan aktif dalam memperkuat dan memberdayakan komunitas UMKM melalui berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan pengembangan kapasitas. Kami mengadakan workshop, seminar, dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan jaringan bisnis para anggota UMKM. Kegiatan sosial yang kami lakukan meliputi program-program pengembangan keterampilan, bantuan modal usaha bagi UMKM yang membutuhkan, serta program kebersihan lingkungan. Selain itu, kami juga aktif dalam menyediakan akses terhadap sumber daya seperti pusat informasi dan layanan konsultasi.”*

Penyajian data di atas menunjukkan bahwa Koperasi Syariah Tabalong memiliki peran yang serupa dalam pemberdayaan komunitas UMKM. Melalui berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan pengembangan kapasitas, koperasi membantu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan jaringan bisnis anggota UMKM. Kedua

jawaban menunjukkan bahwa adanya komitmen dalam memberikan dukungan yang komprehensif untuk memperkuat komunitas UMKM di wilayah mereka.

Dari hasil wawancara di atas dikuatkan juga dengan pendapat istri pak Joko mengenai peranan Koperasi Syari'ah Tabalong tentang pemberian akses ke pasar bahwa:

*“Koperasi berperan penting dalam memperkuat dan memberdayakan komunitas UMKM seperti saya melalui program-program sosial dan pendidikan. Mereka juga membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial kami.”*

Kesimpulan mengenai pemberdayaan komunitas dapat diambil berdasarkan hasil wawancara dengan ketua, manager dan pelaku UMKM:

- 1) Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan meliputi berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan pengembangan kapasitas, seperti workshop, seminar, dan pelatihan.
- 2) Jenis kegiatan yang diselenggarakan mencakup pelatihan kewirausahaan, pembangunan kapasitas manajerial, program pemberdayaan perempuan, bantuan sosial, pengembangan keterampilan, dan program kebersihan lingkungan.

Peranan Koperasi Syariah Tabalong dalam meningkatkan tingkat pendapatan UMKM di Kota Tanjung berpengaruh positif dan beragam. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua (Bapak Hardian), Manager (Ibu Siti Nurjanah) dan Pelaku UMKM (Istri Pak Joko dan Ibu Rusna) dapat disimpulkan bahwa koperasi tersebut memiliki peranan yang penting

dalam memberikan layanan dan dukungan yang komprehensif kepada UMKM. Berikut adalah kesimpulan mengenai peranan koperasi:

- 1) **Pemberian Pembiayaan:** Koperasi Syariah Tabalong memastikan pemberian pembiayaan kepada UMKM sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan dan ketidakberpihakan. Dengan jenis pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, koperasi membantu UMKM mendapatkan modal tanpa terlibat dalam praktik riba, sehingga membantu mereka meningkatkan usaha mereka.
- 2) **Pendampingan dan Pelatihan:** Melalui program pendampingan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM, koperasi membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengusaha. Dengan fokus pada manajemen keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk, UMKM dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatannya.
- 3) **Akses ke Pasar:** Koperasi memfasilitasi akses UMKM ke pasar lokal dan internasional melalui berbagai program khusus seperti pameran produk dan kerjasama dengan distributor besar. Dengan demikian, UMKM memiliki kesempatan untuk memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan penjualan.
- 4) **Pengembangan Produk dan Layanan:** Koperasi Syariah Tabalong berperan dalam mengidentifikasi kebutuhan pasar, mendorong inovasi produk, dan memberikan dukungan teknis dalam pengembangan. Dengan pengembangan produk baru yang memenuhi



standar syariah dan menarik bagi konsumen, UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan mereka.

- 5) Pemberdayaan Komunitas:** Melalui berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan pengembangan kapasitas, koperasi membantu memperkuat komunitas UMKM. Dengan pelatihan kewirausahaan, pembangunan kapasitas manajerial, dan program pemberdayaan perempuan, UMKM dapat mengembangkan potensi mereka dan meningkatkan pendapatan.

Secara keseluruhan, peranan koperasi syariah sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM di Kota Tanjung, dengan memberikan layanan yang secara keseluruhan dan berkelanjutan untuk meningkatkan pendapatan mereka.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan Koperasi Syariah Tabalong dalam Meningkatkan Tingkat Pendapatan UMKM.
- a. Faktor Pendukung

Bapak Hardian selaku ketua KST mengungkapkan sebagai berikut:

*“Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan Koperasi Syariah Tabalong meliputi dukungan dari pemerintah daerah dalam pembangunan ekonomi lokal, partisipasi aktif masyarakat dalam program koperasi, serta kondisi lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan usaha. Peran pemerintah, baik dalam memberikan regulasi yang mendukung maupun dukungan finansial, sangat penting dalam mendukung aktivitas koperasi. Selain itu, partisipasi dan dukungan masyarakat lokal juga memberikan dorongan positif bagi koperasi untuk berkembang.”*

Ibu Siti selaku manager KST mengungkapkan sebagai berikut:

*“Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan Koperasi Syariah Tabalong termasuk dukungan penuh dari pemerintah daerah, partisipasi aktif anggota koperasi, dan kerja sama yang erat dengan lembaga-lembaga terkait dalam ekosistem ekonomi syariah. Dengan adanya peran pemerintah sangat penting dalam memberikan regulasi yang kondusif dan dukungan finansial kepada koperasi. Selain itu, dukungan dari masyarakat lokal juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan aktivitas koperasi.”*

Dari penyajian data di atas, meskipun terdapat sedikit perbedaan dalam penekanan pada aspek-aspek tertentu, keduanya sepakat bahwa peran pemerintah dan partisipasi masyarakat lokal memiliki dampak besar dalam kesuksesan koperasi. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung utama bagi keberhasilan koperasi dalam meningkatkan pendapatan UMKM meliputi:

- 1) Dukungan dari Pemerintah Daerah: Kedua pihak sepakat bahwa dukungan dari pemerintah daerah sangat penting yang mencakup memberikan regulasi yang mendukung serta dukungan finansial untuk memperkuat aktivitas koperasi.
- 2) Partisipasi Aktif Masyarakat: Kedua pihak menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat. Ketua menyoroti partisipasi dalam program koperasi, sementara Manager menekankan dukungan dari masyarakat lokal sebagai faktor kunci keberhasilan. Kedua aspek ini menunjukkan bahwa partisipasi dan dukungan masyarakat merupakan pilar penting dalam kesuksesan koperasi.
- 3) Kondisi Lingkungan yang Kondusif: Ketua menyoroti kondisi lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan usaha, sementara Manager menambahkan kerja sama erat dengan lembaga-lembaga

terkait dalam ekosistem ekonomi syariah. Ini menunjukkan pentingnya ekosistem yang mendukung bagi koperasi, termasuk kerjasama dengan berbagai lembaga terkait.

Dengan demikian, kesimpulan dapat diambil bahwa faktor-faktor pendukung seperti dukungan dari pemerintah daerah, partisipasi aktif masyarakat, dan kondisi lingkungan yang kondusif sangat penting dalam mendukung peranan Koperasi Syariah Tabalong dalam meningkatkan tingkat pendapatan UMKM di Kota Tanjung. Kerjasama yang baik antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait akan memberikan landasan yang kokoh bagi koperasi untuk berkembang dan memberikan dampak yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi lokal.

b. Faktor Penghambat

Bapak Hardian selaku ketua KST mengungkapkan sebagai berikut:

*“Hambatan yang dihadapi oleh Koperasi Syariah Tabalong termasuk keterbatasan sumber daya finansial, perubahan kebijakan pemerintah yang tidak konsisten, serta persaingan dengan lembaga keuangan lainnya. Strategi yang kami ambil untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut meliputi diversifikasi sumber pendanaan, advokasi kebijakan kepada pemerintah, dan peningkatan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain dalam ekosistem ekonomi syariah.”*

Ibu Siti selaku kmanager KST mengungkapkan sebagai berikut:

*“Hambatan yang dihadapi oleh Koperasi Syariah Tabalong termasuk keterbatasan sumber daya finansial, perubahan kebijakan pemerintah yang tidak konsisten, serta kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang konsep dan manfaat koperasi syariah. Strategi yang kami ambil untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut meliputi diversifikasi pendanaan, advokasi kebijakan kepada pemerintah, serta program-program penyuluhan dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep koperasi syariah.”*

Dari penyajian data di atas, dapat disimpulkan bahwa kedua pihak, baik Ketua (Bapak Hardian) maupun Manager (Ibu Siti Nurjanah) Koperasi Syariah Tabalong, mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang serupa dalam aktivitas koperasi. Faktor-faktor tersebut meliputi:

- 1) Keterbatasan sumber daya finansial.
- 2) Perubahan kebijakan pemerintah.
- 3) Tantangan dalam persaingan dengan lembaga keuangan lainnya.

### **C. Analisis Data dan Hasil Penelitian**

1. Peranan Koperasi Syariah Tabalong dalam Meningkatkan Tingkat Pendapatan UMKM di Kota Tanjung.
  - a. Pemberian Layanan Pembiayaan

Penyajian data di atas menegaskan komitmen Koperasi Syariah Tabalong dalam menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Prinsip syariah menjadi fokus utama dalam setiap transaksi, dengan penekanan pada keadilan, ketidakberpihakan, dan penghindaran riba. Dalam pembiayaan, koperasi konsisten dalam menggunakan model seperti mudharabah dan musyarakah, yang merupakan bentuk kerjasama yang sesuai dengan prinsip keadilan dan pembagian risiko.

Selain itu, proses seleksi yang cermat dalam menentukan penerima pembiayaan, dengan memperhatikan analisis kelayakan usaha dan pertimbangan syariah, menunjukkan keseriusan koperasi dalam mendukung UMKM yang memiliki potensi untuk berhasil.

Pendekatan ini sejalan dengan prinsip ekonomi Islam yang menekankan kerjasama, keadilan, dan keberpihakan dalam setiap aspek aktivitas ekonomi.

Dari pandangan peneliti, pendekatan ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

b. Pendampingan dan Pelatihan

Penyajian data menunjukkan bahwa Koperasi Syariah Tabalong memiliki pendekatan yang holistik dalam memberikan layanan pendampingan dan pelatihan kepada UMKM. Kedua informan, Ketua (Bapak Hardian) dan Manager (Ibu Siti Nurjanah), menegaskan komitmen mereka untuk menyediakan program-program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keahlian para anggota UMKM. Pendekatan ini sesuai dengan teori pengembangan kapasitas yang menekankan pentingnya menyediakan bimbingan dan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan individu atau organisasi untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan.

Meskipun terdapat perbedaan dalam jenis pelatihan yang ditekankan oleh kedua informan, yaitu manajemen keuangan oleh Ketua dan strategi pemasaran digital oleh Manager, namun hal ini mencerminkan adanya pemahaman yang menyeluruh terhadap beragam aspek yang relevan dalam mengelola usaha. Teori

pembelajaran organisasional menunjukkan bahwa diversifikasi pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan dapat meningkatkan adaptasi dan inovasi dalam organisasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan daya saing. Oleh karena itu, pendekatan yang beragam dalam jenis pelatihan yang disediakan oleh Koperasi Syariah Tabalong dapat memberikan manfaat yang luas bagi UMKM dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing mereka dalam pasar.

Sebagai peneliti, saya mendukung pendekatan yang disampaikan oleh Koperasi Syariah Tabalong dalam memberikan layanan pendampingan dan pelatihan yang beragam, sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar. Diversifikasi dalam jenis pelatihan merupakan strategi yang efektif untuk memastikan bahwa UMKM dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dan meningkatkan kapasitas mereka dalam menghadapi perubahan pasar dan teknologi. Selain itu, penguatan manajemen keuangan dan pemasaran digital menjadi krusial dalam menghadapi tantangan bisnis kontemporer. Dengan demikian, langkah-langkah yang diambil oleh Koperasi Syariah Tabalong dapat menjadi contoh bagi lembaga lain dalam memberikan dukungan yang holistik dan relevan bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan mereka.

#### c. Pemberian Akses ke Pasar

Penyajian data menunjukkan bahwa Koperasi Syariah Tabalong memiliki peran yang signifikan dalam membantu UMKM

memperluas akses ke pasar. Kedua informan, Ketua (Bapak Hardian) dan Manager (Ibu Siti Nurjanah), menekankan pentingnya program-program khusus yang diselenggarakan oleh koperasi untuk mendukung pengembangan pasar bagi UMKM. Teori pemasaran menunjukkan bahwa akses ke pasar yang luas merupakan faktor kunci dalam kesuksesan bisnis, karena memungkinkan perusahaan untuk menjangkau lebih banyak pelanggan potensial dan meningkatkan penjualan. Dengan menyediakan platform seperti pameran produk, platform e-commerce, dan kerjasama dengan distributor besar, koperasi membantu UMKM memperluas jangkauan pasar mereka, baik secara lokal maupun internasional.

Pendapat peneliti mendukung upaya Koperasi Syariah Tabalong dalam mengembangkan program-program khusus untuk pengembangan pasar. Diversifikasi inisiatif pasar seperti pameran produk dan kolaborasi dengan distributor besar merupakan strategi yang efektif dalam membantu UMKM menembus pasar yang lebih luas. Dengan demikian, langkah-langkah yang diambil oleh koperasi tersebut dapat menjadi model bagi lembaga lain dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM melalui pengembangan akses ke pasar yang lebih luas.

#### d. Pengembangan Produk dan Layanan

Dari data yang diungkapkan oleh Ketua dan Manager Koperasi Syariah Tabalong terkait pengembangan produk dan layanan, terlihat bahwa keduanya memiliki peranan yang saling

melengkapi dalam memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan prinsip syariah dan memenuhi kebutuhan pasar. Untuk mendorong inovasi dan keunggulan yang kompetitif, ketua melakukan pendekatan kreatif saat menciptakan inisiatif untuk mengembangkan ide-ide baru sangat penting. Sementara itu, Manager memberikan dukungan teknis yang diperlukan dan melakukan analisis pasar yang mendalam untuk memastikan keberhasilan implementasi produk.

Pendapat peneliti, strategi yang digunakan oleh Koperasi Syariah Tabalong dalam pengembangan produk dan layanan mencerminkan pendekatan yang holistik dan berorientasi pada pasar. Dengan menggabungkan identifikasi kebutuhan pasar, inovasi produk, dan analisis pasar yang mendalam, koperasi ini dapat menciptakan produk yang tidak hanya memenuhi tuntutan konsumen tetapi juga sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini penting dalam meningkatkan daya saing UMKM dan memperluas pangsa pasar mereka. Pengembangan produk dan layanan yang tepat dapat menjadi kunci dalam meningkatkan pendapatan UMKM. Dengan memperkenalkan produk yang inovatif dan menarik bagi pasar, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka dan mendapatkan keunggulan kompetitif yang lebih besar. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan prinsip syariah dapat membantu UMKM untuk



mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan pendapatan yang signifikan.

e. Pemberdayaan Komunitas UMKM

Dari data yang disajikan, terlihat bahwa Koperasi Syariah Tabalong memiliki komitmen yang kuat dalam melakukan pemberdayaan komunitas UMKM melalui berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan pengembangan kapasitas. Program-program pelatihan dan bantuan yang diselenggarakan oleh koperasi tersebut memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota UMKM, serta memperluas jaringan bisnis mereka.

Pendapat peneliti mungkin akan menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam pemberdayaan komunitas UMKM. Dalam konteks pembahasan ini, teori pemberdayaan masyarakat menekankan perlunya memperkuat kapasitas individu dan kelompok, serta memberikan mereka akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk kesejahteraan ekonomi yang stabil atau meningkat. Pendapat peneliti juga mungkin mencatat bahwa pemberdayaan komunitas yang efektif memerlukan kerjasama yang erat antara koperasi, pemerintah, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, pentingnya pengukuran dampak dari program-program pemberdayaan yang dilakukan oleh koperasi. Evaluasi yang komprehensif dapat membantu dalam memahami sejauh mana program-program tersebut berhasil mencapai tujuan

mereka dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi anggota UMKM.

Dari data yang disajikan mengenai pemberian layanan pembiayaan, pendampingan dan pelatihan, akses ke pasar, pengembangan produk dan layanan, serta pemberdayaan komunitas UMKM oleh Koperasi Syariah Tabalong, terlihat jelas bahwa prinsip-prinsip ekonomi Islam, terutama yang ditemukan dalam Al-Qur'an, menjadi landasan utama dalam operasional koperasi tersebut. Berikut adalah kaitan dari data tersebut dengan beberapa prinsip ekonomi syariah yang terdapat dalam Al-Qur'an:

a. **Prinsip Kerjasama (*Tawafuq*) dan Keadilan (*Adl*):**

1) Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ

مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ

وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ

إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Yang artinya: "Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kesurupan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa

mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah di perolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya."

- 2) Prinsip kerjasama (*tawafuq*) dan keadilan (*adl*) tercermin dalam pendekatan koperasi dalam pembiayaan dan pelatihan. Koperasi memberikan pembiayaan dengan model seperti mudharabah dan musyarakah yang mempertimbangkan pembagian risiko dan keuntungan secara adil, sebagaimana ditegaskan dalam prinsip ekonomi Islam.

**b. Prinsip Pembagian Risiko (*Gharar*) dan Ketidakberpihakan (Ikhlas):**

- 1) Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 188 yang berbunyi:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ

أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Yang artinya: "Dan janganlah kalian memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, dan janganlah kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui."

- 2) Prinsip pembagian risiko (*gharar*) dan ketidakberpihakan (ikhlas) tercermin dalam pemilihan model pembiayaan yang tidak melibatkan riba serta dalam upaya koperasi untuk

memastikan transparansi dan keadilan dalam proses seleksi penerima pembiayaan.

**c. Prinsip Penghindaran Riba:**

1) Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 278-279 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ (٢٧٨)

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِنَّكُمْ لَفِي رُءُوسٍ

أَمْوَالِكُمْ ۖ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (٢٧٩)

Yang artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu adalah orang-orang yang beriman. Jika kamu tidak melakukannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan)".

2) Prinsip penghindaran riba tercermin dalam pemberian pembiayaan oleh koperasi, di mana mereka konsisten menggunakan model seperti mudharabah dan musyarakah yang tidak melibatkan bunga atau riba.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan Koperasi Syariah Tabalong dalam Meningkatkan Tingkat Pendapatan UMKM di Kota Tanjung.

a. Faktor Pendukung

Dari penyajian data di atas, terlihat bahwa baik Ketua maupun Manager Koperasi Syariah Tabalong mengakui pentingnya faktor-faktor pendukung dalam menjamin keberhasilan koperasi. Faktor-faktor yang dimaksud seperti dukungan dari pemerintah daerah, partisipasi aktif masyarakat, dan regulasi yang kondusif. Analisis ini sejalan dengan teori pembangunan ekonomi lokal yang menekankan pentingnya kemitraan antara sektor publik, sektor komersial, dan sektor masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perluasan ekonomi lokal.

Pendapat peneliti mungkin akan menyoroiti pentingnya peran kolaboratif antara koperasi, pemerintah, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM. Teori pembangunan ekonomi lokal menekankan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi lokal mereka sendiri. Dalam konteks ini, dukungan pemerintah dalam memberikan regulasi yang mendukung dan dukungan finansial memainkan peran krusial dalam memberdayakan koperasi untuk memperluas layanannya dan meningkatkan pendapatan UMKM.

Kaitannya dengan peningkatan pendapatan UMKM, dapat dilihat bahwa faktor-faktor pendukung sebagai berikut;

- 1) Dukungan Dari Pemerintah Daerah

Dukungan yang diberikan oleh pemerintah daerah, baik dalam bentuk regulasi yang mendukung maupun dukungan

finansial, memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan Koperasi Syariah Tabalong. Regulasi yang jelas dan kondusif menciptakan landasan yang kokoh bagi operasional koperasi. Yayasan ini memastikan setiap kegiatan yang dilaksanakan sejalan dengan prinsip syariah dan sesuai peraturan yang berlaku. Di sisi lain, koperasi dapat meningkatkan kapasitas operasional dan memberikan layanan yang lebih baik kepada anggota UMKM ketika mereka mendapatkan dukungan finansial dari pemerintah daerah. Ini mencakup investasi dalam pengembangan infrastruktur, layanan, dan program-program yang memberikan manfaat langsung bagi para anggota UMKM. Dengan demikian, dukungan dari pemerintah daerah tidak hanya memengaruhi keberlanjutan operasional koperasi, tetapi juga berperan dalam mendorong inklusi keuangan di tingkat lokal dan memperkuat ekonomi komunitas.

## 2) Partisipasi aktif masyarakat

Analisis terhadap partisipasi aktif masyarakat, sebagaimana ditekankan oleh Ketua dalam program-program koperasi, dan dukungan yang ditekankan oleh Manager dari masyarakat lokal, dipastikan bahwa kedua faktor tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan koperasi. Partisipasi aktif masyarakat dalam program-program koperasi mencerminkan tingkat keterlibatan dan keterikatan komunitas terhadap koperasi, yang secara langsung memperkuat

keberhasilan operasional koperasi. Dengan memiliki anggota yang aktif dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan program, koperasi menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi anggota serta masyarakat secara keseluruhan. Di sisi lain, dukungan dari masyarakat lokal, seperti yang disoroti oleh Manager, memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan dan keberlanjutan koperasi. Dukungan moral maupun praktis dari masyarakat, mulai dari pemasaran hingga promosi produk koperasi, memperluas jaringan dan dampak positif koperasi dalam komunitas. Dengan demikian, partisipasi dan dukungan masyarakat merupakan pilar-pilar utama dalam kesuksesan koperasi, yang tidak hanya memperkuat keterlibatan anggota dan komunitas, tetapi juga memperluas dampak positif koperasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan.

### 3) Kondisi lingkungan yang kondusif

Analisis tentang kondisi lingkungan yang kondusif, seperti yang ditekankan oleh Ketua, dan kerja sama erat dengan lembaga-lembaga terkait dalam ekosistem ekonomi syariah, sebagaimana yang disampaikan oleh Manager, menyoroti pentingnya ekosistem yang mendukung bagi koperasi. Kondisi lingkungan yang kondusif menciptakan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan usaha koperasi. Hal ini mencakup aspek regulasi yang mendukung, infrastruktur yang memadai, dan

iklim bisnis yang stabil. Di sisi lain, kerja sama erat dengan lembaga-lembaga terkait dalam ekosistem ekonomi syariah memperluas jangkauan dan dampak koperasi. Ini mencakup kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah, lembaga pendidikan, dan lembaga pemerintah terkait lainnya untuk saling mendukung dan memperkuat ekosistem ekonomi syariah secara keseluruhan. Pendapat peneliti menekankan bahwa ekosistem yang mendukung sangat penting dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan koperasi. Dengan adanya kondisi lingkungan yang kondusif dan kerja sama yang erat dengan berbagai lembaga terkait, koperasi memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berkembang dan memberikan dampak yang signifikan dalam ekonomi syariah lokal. Oleh karena itu, upaya untuk membangun dan memperkuat ekosistem ekonomi syariah perlu diperhatikan dengan serius oleh semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan lembaga pendidikan.

b. Faktor Penghambat

Dari penyajian data di atas, terlihat bahwa baik Ketua (Bapak Hardian) maupun Manager (Ibu Siti Nurjanah) Koperasi Syariah Tabalong mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang serupa dalam aktivitas koperasi. Keterbatasan sumber daya finansial merupakan salah satu hambatan yang umum dihadapi oleh UMKM, yang seringkali membatasi kemampuan mereka untuk



mengembangkan usaha. Perubahan kebijakan pemerintah juga dapat menjadi kendala karena dapat memengaruhi regulasi yang berlaku dan mengharuskan koperasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Selain itu, tantangan dalam persaingan dengan lembaga keuangan lainnya menunjukkan pentingnya untuk terus berinovasi dan meningkatkan daya saing dalam industri.

Teori pembangunan ekonomi lokal menyoroti pentingnya mengatasi hambatan-hambatan seperti ini untuk memfasilitasi pertumbuhan UMKM dan meningkatkan pendapatan mereka. Dukungan dari pemerintah dalam hal regulasi yang stabil dan dukungan finansial dapat membantu mengatasi keterbatasan sumber daya finansial. Selain itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang konsep dan manfaat koperasi syariah dapat membantu mengatasi hambatan terkait kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang koperasi syariah.

Dengan mengatasi faktor-faktor penghambat ini, koperasi dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan UMKM, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan UMKM di Kota Tanjung. Oleh karena itu, strategi yang holistik dan kolaboratif antara koperasi, pemerintah, dan masyarakat akan menjadi kunci dalam mengatasi hambatan-hambatan ini dan meningkatkan pendapatan UMKM secara keseluruhan.